



147 KOPERASI BELUM RAT

# Koperasi Merah Putih Tunggu Diskop DIY

**WONOSARI (KR)** - Meski sudah memasuki Minggu ke tiga bulan Maret, tetapi masih sebanyak 147 koperasi belum menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Kabupaten Gunungkidul mempunyai 283 koperasi, 88 koperasi tidak aktif.

Dari 195 yang aktif yang belum RAT sebanyak 59 koperasi. Sampai sekarang 139 koperasi sudah menyelenggarakan rapat mulai Januari sampai pertengahan Maret. Sementara yang berkait rencana Presiden mendirikan Koperasi Merah Putih di 70 ribu desa, Dinas Perindustrian, Koperasi UMKM dan Naker Gunungkidul masih menunggu informasi dari Dinas Koperasi DIY," kata Kabid Koperasi DP-KUMKM dan Naker Gunungkidul Anik Suprihatin SIP MAP, Senin (17/3).

Kementerian Koperasi

beberapa hari lalu sudah melakukan zoommeeting dengan Dinas Koperasi UKM DIY. Dinas Kabupaten masih menunggu informasi lebih lanjut dari Propinsi, sehingga belum dapat memberikan informasi kecuali program Presiden untuk mendirikan koperasi Merah Putih di 70 ribu desa. Informasi dari sumber lain, koperasi ini merupakan kerja terpadu, kementerian koperasi, kementerian desa, kementerian hukum dan kementerian dalam negeri.

"Kami masih menunggu koordinasi dari Dinas Koperasi Propinsi DIY," ujarnya.



KR-Endar Widodo

**Kegiatan RAT di KPRI Tegah Korwilbidik Karangmojo.**

Kabid Koperasi Anik Suprihatin SIP MAP kembali mengingatkan bagi koperasi yang belum rapat secepatnya rapat, jika ada kesulitan dapat berkomunikasi dengan Dinas.

Sebagaimana diketahui, ada tiga koperasi yang bermasalah, dua menyangkut masalah organisasi, tidak ada yang bermasalah secara hukum. Sedangkan satu koperasi dalam proses pembubaran. Tata cara pembubaran melalui rapat

anggota.

Sementara alasan pembubaran karena sumberdaya manusia (SDM)-nya tidak bisa dipastikan keberadaannya di kantor tempat kerja seringkali rotasi dan mutasi lintas kabupaten dan Propinsi sehingga menjadi hambatan tersendiri dalam mengelola organisasi. "Dua koperasi yang lain dalam proses penyelesaian secara internal," tambahnya.

(Ewi)